

**Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) terhadap
Tingkah Laku Siswa di SMPN 1 Kota Bogor**

Novi¹, Fahmi Irfani², Suyud Arif³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor

noviain30@gmail.com¹, fahmiirfani@fai.uika-bogor.ac.id², suyudarif@fai.uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research namely: (1) to determine the extracurricular activities of rohis at SMPN 1 Bogor City, (2) to determine the behavior of students at SMPN 1 Bogor City, (3) to find out whether there is a significant influence between extracurricular activities of rohis on the behavior of students at SMPN 1 Bogor City. The data collection technique used is a questionnaire by distributing data to students who take part in extracurricular activities at SMPN 1 Bogor City, for the method used, namely surveys. The results of this study show that: (1) rohis extracurricular activities are included in the category of quite high, (2) student behavior is included in the fairly high category, (3) there is a positive and significant influence between extracurricular activities on student behavior at SMPN 1 Bogor City with a significance value of $0.000 < 0.05$ then indicated by (R) which is 0.559 which is in the medium or sufficient category, because it is located between 0.40-0.60. The percentage of influence of the independent variable on the dependent variable called the coefficient of determination (R²) is 0.313 or 31.3%.

Keywords: Activities, Spirit, Behavior.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 1 Kota Bogor, (2) untuk mengetahui tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor, (3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan menyebar data kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 1 Kota Bogor, untuk metode yang digunakan yaitu survei. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan ekstrakurikuler rohis termasuk kedalam kategori cukup tinggi, (2) tingkah laku siswa termasuk kedalam kategori cukup tinggi, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ kemudian ditunjukkan dengan (R) yaitu sebesar 0.559 yang berkategori sedang atau cukup, karena terletak diantara 0.40-0.60. Adapun besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang disebut koefisien determinasi (R²) sebesar 0.313 atau sebesar 31,3%.

Kata Kunci: Kegiatan, Rohis, Tingkah Laku.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amanah yang disandangnya, serta mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kepada Sang Pencipta (Bakhtiar, 2018: 255). Dalam Islam, pendidikan merupakan proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani dengan berlandaskan pada ajaran dan norma agama Islam, agar dapat membentuk kepribadian yang baik dan sesuai dengan tuntunan Islam serta dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Pendidikan agama yang diberikan disekolah sangat berperan penting dalam membangun karakter, mentalitas, moral dan tingkah laku anak untuk menjadikan mereka semua sebagai manusia yang beretika, bertekad, cerdas dan bermatabat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anak-anak, remaja dan dewasa, seperti terjadinya peristiwa tawuran antar sekolah, kenakalan, mabuk, mengkonsumsi narkoba dan sebagainya. Tidak hanya itu, bahkan terdapat siswa yang tidak mencerminkan moral, etika dan tingkah laku sebagai seorang muslim yang sholih dan sholihah, salah satu contoh ialah guru disekolah yang seharusnya dihormati, dihargai justru dilawan (Febrianto & Shalikhah, 2021: 107). Apabila peristiwa tersebut masih berlanjut tentu sangat merugikan diri sendiri dan masa depan bangsa, sebab masa depan bangsa akan ditentukan oleh generasi muda yang ada sekarang.

Melihat fenomena tersebut tentu disebabkan salah satunya yaitu kurangnya pendidikan agama yang didapat. Oleh sebab itu, proses pembelajaran perlu adanya penanaman materi-materi keagamaan melalui bentuk pembelajaran yang ada diluar kelas berupa bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktifitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan (Saputra, Irfani & Suhendra, 2020: 103).

Dalam membentuk tingkah laku siswa kearah yang lebih baik maka dibentuklah kegiatan sebagai wadah penanaman nilai-nilai Islam yakni kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis). Kegiatan rohis merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang religius dengan dilestarikan dan dikembangkan melalui pembelajaran-pembelajaran yang bersifat keagamaan (Salahuddin, 2017: 245). Hal ini juga sebagai penunjang dalam membantu proses pembelajaran dan pengembangan PAI, dikarenakan keterbatasan waktu yang hanya berlangsung selama dua jam pelajaran dalam seminggu, sehingga pada akhirnya tidak memberikan efek yang lebih besar bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang telah didapat pada saat pembelajaran dikelas.

Ekstrakurikuler Rohis di SMPN 1 Kota Bogor memiliki peranan penting dalam bidang keagamaan Islam yang dapat mewadahi siswa dalam mengembangkan

nilai-nilai ajaran agama Islam, namun tidak banyak siswa disekolah tersebut yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis. SMPN 1 Kota Bogor juga mempunyai moto yakni Bersih, Adaptif, Genius, Energik, Unggul dan Religius, akan tetapi masih ditemukan tingkah laku siswa yang belum sesuai dengan nilai-nilai Islam, hal tersebut bisa dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitarnya. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan disekolah tersebut mengenai "bagaimana tingkah laku siswa", dari jawaban pertanyaan tersebut bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki rasa sosial, menunda sholat, kurang disiplin dan belum melaksanakan sepenuhnya tugas yang telah diberikan oleh guru. Disamping hal tersebut, terdapat juga siswa yang selalu melakukan hal-hal baik seperti mengerjakan tugasnya dengan baik, mematuhi aturan sekolah, tanggungjawab, disiplin, jujur dan sebagainya.

Berbagai permasalahan yang ada, untuk itu penulis ingin membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor, dengan tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 1 Kota Bogor, (2) untuk mengetahui tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor, (3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 16, RT. 04 RW. 01 Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode yang digunakan yaitu survei. Metode survei yaitu penelusuran guna mendapatkan fakta-fakta dari gejala-gejala yang muncul dengan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah dan wilayah tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data (Mundir, 2013: 6).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling*, teknik *Sampling* yang digunakan ialah *Probability Sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Garaika & Darmanah, 2019: 59). Adapun jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang dalam pengambilan sampelnya mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Abdullah, 2015: 234). Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 responden dari keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 1 Kota Bogor.

Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan kuesioner. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti (Hardani dkk, 2020: 123). Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden (Syahrudin & Salim, 2014: 135). Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan seberapa besar pengaruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada siswa di SMPN 1 dengan jumlah 20 orang. Berikut akan disajikan data kategori variabel X (kegiatan ekstrakurikuler rohis) dan variabel Y (tingkah laku siswa) yaitu:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

Tabel 1. Hasil Kuesioner Variabel X

No.	Jumlah Item Pernyataan															Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	68
2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	3	5	58
3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	68
5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	59
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	62
7	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	65
8	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	65
9	5	5	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	62

10	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	60
11	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	68
12	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59
13	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	65
14	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	67
15	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	67
16	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	66
17	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	63
18	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
19	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	66
20	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	68

Berdasarkan data hasil kuesioner diatas, terlebih dahulu mencari nilai intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{72 - 58 + 1}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai interval diatas diketahui nilai intervalnya 5. Kemudian jumlah interval untuk variabel X (kegiatan ekstrakurikuler rohis) adalah data dari interval diatas dimasukkan kedalam tabel kategori variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Variabel X

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	68-72	5	Tinggi	25%
2	63-67	9	Cukup Tinggi	45%
3	58-62	6	Rendah	30%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui jumlah yang diperoleh interval nilai 68-72 adalah 5 siswa mencapai 25%, 63-67 adalah 9 siswa

mencapai 45% dan 58-62 adalah 6 siswa mencapai 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMPN 1 Kota Bogor berada pada kategori cukup tinggi.

b. Tingkah Laku Siswa

Tabel 3. Hasil Kuesioner Variabel Y

No.	Jumlah Item Pernyataan															Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	62
2	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	66
3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	69
4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	62
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
6	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	63
7	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	65
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	60
9	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
10	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	65
11	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	63
12	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	67
13	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	69
14	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	65
15	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	70
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	65
19	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	70
20	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	63

Berdasarkan data hasil kuesioner diatas, terlebih dahulu mencari nilai intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{75 - 60 + 1}{3} \\ &= 5,3 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai interval diatas diketahui nilai intervalnya 5. Kemudian jumlah interval untuk variabel Y (tingkah laku siswa) adalah data dari interval diatas dimasukkan kedalam tabel kategori variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Variabel Y

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	70-75	5	Tinggi	25%
2	65-69	9	Cukup Tinggi	45%
3	60-64	6	Rendah	30%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui jumlah yang diperoleh interval nilai 70-75 adalah 5 siswa mencapai 25%, 65-69 adalah 9 siswa mencapai 45% dan 60-64 adalah 6 siswa mencapai 30%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa di SMPN 1 Kota Bogor berada pada kategori cukup tinggi.

c. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap tingkah laku siswa

Tabel 5.. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.274	3.417
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis				

Tabel diatas menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.559. Korelasi tersebut memiliki nilai hubungan sedang/cukup, karena terletak

antara 0,40-0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap variabel tingkah laku siswa adalah cukup. Adapun tabel tingkat keeratan (Sugiyono, 2019: 248) yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Y

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00-0,20	Tidak ada korelasi
0,20-0,40	Korelasi Lemah
0,40-0,60	Korelasi Sedang atau Cukup
0,70-0,80	Korelasi Kuat
0,80-1,00	Korelasi Sempurna

Adapun besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.313, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler rohis) terhadap variabel terikat (tingkah laku siswa) adalah sebesar 31,3%, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 5. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.568	1	95.568	8.184	.000 ^b
	Residual	210.182	18	11.677		
	Total	305.750	19			
a. <i>Dependent Variable:</i> Tingkah Laku Siswa						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis						

Pada tabel diatas menerangkan bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) dari variabel kegiatan ekstrakurikuler rohis (X) terhadap variabel tingkah laku siswa (Y). Hasil output memperlihatkan bahwa F hitung bernilai 8.184 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang berarti bahwa $0.000 < 0.05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: nilai hasil kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis termasuk kedalam kategori cukup tinggi dan tingkah laku siswa termasuk kedalam kategori cukup tinggi serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap tingkah laku siswa dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ kemudian ditunjukkan dengan (R) yaitu sebesar 0.559 yang berkategori sedang atau cukup, karena terletak diantara 0.40-0.60. Adapun besarnya persentase

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.313 atau sebesar 31,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Bakhtiar, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Febrianto, A. & Shalikhah, N. D. (2021). Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam. In *Elementary School*, 8 (1): 105-110. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1049>.
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Salahuddin. (2017). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sel Rampah Kabupaten Serdang Begadai. *HIJRI: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 6 (1): 238-248. <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v6i1.1110>
- Saputra, E. W., Irfani, F. & Suhendra. (2020). Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa di SMAN 12 Depok. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 4 (2): 99-113. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i2.658>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Ke 2, Bandung: Alfabeta CV.
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.